

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil temuan penelitian mengenai hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMPN 1 Purwadadi Tahun Ajaran 2015/2016 diperoleh kesimpulan yaitu; (a) Kontrol diri dengan perilaku agresif memiliki hubungan yang sedang dan arah hubungan berbanding terbalik, artinya semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki siswa, maka semakin rendah kecenderungan siswa untuk terlibat dalam perilaku agresif. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kemampuan kontrol diri siswa, maka semakin tinggi dorongan siswa untuk berperilaku agresif; (b) Aspek kontrol perilaku memiliki hubungan yang sedang dengan perilaku agresif siswa dibanding aspek-aspek kontrol diri lainnya. Kontrol perilaku juga berhubungan dengan aspek perilaku agresif yaitu agresif fisik. Arah hubungan adalah berbanding terbalik, artinya semakin tinggi tingkat kontrol perilaku akan semakin rendah perilaku agresif siswa dan agresif yang ditampilkan secara fisik. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan kontrol perilaku akan semakin tinggi kecenderungan siswa berperilaku agresif dan agresif fisik; (c) Aspek mengontrol keputusan memiliki hubungan rendah dengan perilaku agresif siswa yang ditampilkan secara verbal dibanding aspek-aspek kontrol diri lainnya.. Arah hubungan adalah berbanding terbalik, artinya semakin tinggi tingkat kontrol keputusan akan semakin rendah perilaku agresif siswa yang ditampilkan secara verbal. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan kontrol keputusan akan semakin tinggi kecenderungan siswa berperilaku agresif verbal.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kajian hasil penelitian mengenai hubungan kontrol diri dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMPN 1 Purwadadi Tahun Ajaran 2015/2016, diperoleh rekomendasi yang diberikan kepada beberapa pihak sebagai berikut.

5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling Di Sekolah

Terdapat suatu keniscayaan bahwa perkembangan siswa tidak selalu berjalan lurus atau terhindar dari masalah, maka dari itu rekomendasi bagi

guru bimbingan dan konseling adalah untuk mengupayakan dalam pemberian layanan yang bertujuan untuk meningkatkan kontrol diri dalam mereduksi perilaku agresif siswa. Berdasarkan hasil penelitian, layanan yang dapat diberikan berupa layanan dasar yang dilakukan secara klasikal maupun bimbingan kelompok. Layanan bimbingan klasikal dilakukan dengan teknik diskusi dan tanya jawab dengan materi “*Being aggressive? No Way!*”, “*Kendalikan Emosimu!*”, dan “*Think and Action*”. Layanan bimbingan kelompok dilakukan dengan teknik *Jauhari window* dengan materi “*Bagaimana perilakumu dimata temanmu?*”, teknik permainan kelompok dengan materi “*Glass Priority*”, dan teknik terfokus pada *telling story* dengan materi “*Make your decision (Kisah Ilustrasi Petani, Kol, Domba, dan Serigala)*”. Rencana pelaksanaan dari layanan tersebut *terlampir*.

Kompetensi yang diharapkan setelah pemberian layanan adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatnya kemampuan siswa dalam kontrol perilaku (*behavioral control*) yang ditandai dengan siswa memiliki kemampuan mengendalikan situasi menurut diri sendiri dan berdasarkan sumber eksternal apabila terjadi situasi ke arah agresif, dan dapat mengetahui munculnya stimulus yang dapat melibatkan dirinya pada aktivitas agresif.
- b. Meningkatnya kemampuan kontrol kognitif (*cognitive control*) yang ditandai dengan siswa memiliki kemampuan mengantisipasi keadaan yang tidak menyenangkan dan mendorong dirinya untuk bertindak agresif, dan dapat menafsirkan suatu peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif.
- c. Meningkatnya kemampuan mengontrol keputusan (*decisional control*) yang ditandai oleh kemampuan siswa dalam mengambil tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini dan setuju, adanya kebebasan dan kesempatan berhasil dan terhindar dari tindakan agresif.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba terhadap layanan bimbingan dan konseling yang telah direkomendasikan untuk meningkatkan kontrol diri dalam mereduksi perilaku agresif siswa..
- b. Penelitian selanjutnya mengenai hubungan kontrol diri dengan perilaku agresif dapat dilaksanakan dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan dari keduanya, atau pun bagaimana faktor yang mempengaruhi perilaku agresif selain kontrol diri, dan dampak dari ketidak mampuan mengontrol diri selain perilaku agresif.